Cukup banyak di antara kita semua yang berpikir bahwa vaksinasi atau imunisasi hanya diperlukan untuk bayi, balita, anak-anak, pranikah ataupun ibu hamil. Dengan maraknya pola penyakit dan juga perubahan kondisi dalam lingkungan ternyata hal ini sangat dapat meningkatkan resiko penularan penyakit infeksi pada orang dewasa sehingga vaksinasi yang tepat dan sesuai dengan faktor resiko tertentu pada orang dewasa juga sangat perlu dilakukan.

Vaksinasi untuk usia dewasa ini berbeda dengan vaksinasi untuk bayi. Penggunaan vaksin pada usia dewasa harus didasarkan pada beberapa kasus indikasi, yaitu usia, riwayat medis, status imun tubuh, resiko penularan, pekerjaan, gaya hidup, atau rencana bepergian ke tempat yang beresiko akan penularan penyakit tertentu. Vaksinasi ini membuat kita sehat dan sama juga pentingnya dengan diet dan olahraga dalam menjaga tubuh tetap sehat serta aman dan efektif.

Pengertian Hepatitis B

Hepatitis B ini merupakan suatu penyakit yang menyerang hati. Penyakit virus Hepatitis B (HBV) inipun dapat menyebabkan peradangan hati akut sampai menahun, dimana pada beberapa bagian kasus berlanjut menjadi sirosis hati ataupun kanker hati. Gejala Hepatitis B akut ini ditandai seperti mual, demam, mudah letih, lemah dan badan menjadi kuning serta air seni yang berwarna keruh mirip air teh.

Ada 3 kemungkinan reaksi kekebalan tubuh terhadap virus hepatitis B pasca periode akut, Berikut :

Bila reaksi kekebalan tubuh kuat, maka akan terjadi pembersihan virus hepatitis B, maka pasien sembuh.
Bila reaksi kekebalan tubuh lemah, maka pasien tersebut akan menjadi carrier hepatitis B, maka inaktif.
Bila reaksi kekebalan tubuh bersifat intermediasi “antara 2 hal diatas”, maka virus ini akan terus berkembang menjadi hepatitis B yang berlanjut kronis.

Dibandingkan dengan penyakit HIV, virus hepatitis B ini seratus kali sangat lebih ganas atau sepuluh kali lebih menularkan (infectious). Rata-rata gejala hepatitis B ini tidak tampak terlihat jelas. Hepatitis B kronis biasanya ditandai dengan HBsAg positif dan juga tingginya kadar HBV DNA
Hepatitis B Menular

Ada beberapa celah dari penularan virus hepatitis B ini yaitu vertikal juga horizontal. Secara vertikal, penularan terjadi dari seorang ibu yang mengidap virus hepatitis B kepada bayi yang dilahirkannya. Sedangkan secara horizontal, bisa terjadi akibat dari penggunaan alat suntik ataupun alat yang tajam dan tercemar, tindik kuping, tusukan jarum, transfusi darah, penggunaan pisau cukur dan sikat gigi yang sudah tercemar darah si penderita Hepatitis B serta hubungan seksual dengan si penderita hepatitis B.

Penularan Hepatitis B ini juga bisa melalui kontak langsung dengan darah atau cairan tubuh yang terinfeksi (cairan vagina, cairan cerebrospinal, cairan synovial, cairan pleura, cairan peritoneal, cairan pericardial, cairan amnion dan semen) melalui mukosa atau kulit yang terluka dan terbuka.

Pencegahan Hepatitis B

Antisipasi awal dalam penularan virus hepatitis B bisa dicegah pastinya dengan tetap memelihara gaya hidup sehat dan bersih, misalnya menghindari narkoba, tatto, tindik dengan menggunakan alat yang tidak steril, berhubungan homoseksual atau berhubungan seks dengan berganti-ganti pasangan. Selain itu juga pencegahan yang paling efektif dan aman terhadap hepatitis B yaitu dengan melakukan vaksinasi hepatitis B.

Apa Itu Vaksin Hepatitis B

Salah satu vaksin untuk orang dewasa yang memiliki manfaat sangat besar terutama untuk menjaga kesehatan. Vaksinasi Hepatitis B ini adalah vaksin yang berisi antigen virus yang dilemahkan untuk memacu tubuh untuk menghasilkan kekebalan secara aktif terhadap serangan infeksi Hepatitis B.

Vaksinasi hepatitis B biasa dilakukan dalam bertahap sebanyak tiga kali, yaitu pada bulan ke-0 (nol), bulan ke-1 (satu) dan bulan ke-6 (enam), yang disuntikkan langsung pada area otot lengan atas. Ketepatan waktu terhadap jadwal vaksinasi mempengaruhi tingkat keberhasilannya sehingga diharapkan bagi pasien yang melakukan vaksinasi ini untuk mematuhi jadwal yang telah ditentukan.

Untuk mendapatkan hasil yang terbaik dari vaksinasi Hepatitis B ini yaitu pasien harus memiliki kekebalan yang cukup terhadap infeksi Hepatitis B, harap perhatikan saat jadwal vaksinasinya dan usahakan jangan sampai terlewatkan. Wajib meluangkan waktu untuk tetap mengikuti Vaksinasi Hepatitis B demi menjaga kesehatan dan keselamatan dalam beraktifitas sehari-hari.

Fungsi Vaksin Hepatitis B

Vaksin Hepatitis B yaitu vaksinasi yang biasa digunakan untuk mencegah suatu infeksi hati akibat virus hepatitis B. Vaksin ini bekerja dengan merangsang sistem kekebalan tubuh (imun), agar menghasilkan antibodi yang dapat melawan virus hepatitis B.

Hubungi kami untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Telepon/WhatsApp: 0811-6131-718

Reservasi Online: Disini

Subscribe Youtube: Klinik Atlantis
Follow Instagram: Klinik Atlantis
Follow Facebook: Klinik Atlantis Medan

Alamat: Jalan Williem Iskandar (Pancing) Komplek MMTC Blok A No. 17-18, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Sumatera Utara 20223